
PERAN TEKNOLOGI DALAM PENILAIAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Deby Sekar Ayu¹, Desi Aida Mahendra², Yanti Wulan Dari³, Nida Elsa Salsabila⁴, Vina Iasha⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

debysekarayu1229@gmail.com¹, desiaida373@gmail.com², yantiw812@gmail.com³,
nidaelsa046@gmail.com⁴, vina.iasha@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah untuk Menganalisis peran teknologi sebagai penilaian pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pedekatan kualitatif dengan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang mengandalkan sumber pustaka sebagai sumber data utamanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi sebagai penilaian pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini memberikan implikasi penting bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan mengenai penggunaan teknologi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya memperhatikan pengintegrasian teknologi penilaian pembelajaran yang efektif ke dalam strategi pembelajaran untuk memaksimalkan potensi pengembangan keterampilan siswa.

Kata Kunci: Teknologi, Penilaian, Sekolah Dasar.

Abstract

The aim of this research is to analyze the role of technology as a learning assessment. This research uses a qualitative approach with library research. Library research is a type of research that relies on library sources as the main data source. The research results show that technology as a learning assessment plays an important role in improving the quality of learning. This study provides important implications for teachers and educational policy makers regarding the appropriate use of learning technology. Therefore, educational institutions should pay attention to integrating effective learning assessment technology into learning strategies to maximize the potential for students' skill development.

Keywords: *Technology, Assesment, Elementery School.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat tentunya menjadi alat yang memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Lebih dari sekedar sarana penyampaian materi pendidikan, teknologi informasi juga dapat dioptimalkan sebagai alat penilaian bagi siswa, dengan memberikan penilaian melalui berbagai pilihan teknologi yang mudah digunakan, baik aplikasi maupun internet dengan pertanyaan dan tutorial yang lebih menarik. Dunia sedang memasuki era perubahan dan dengan itu terjadilah banyak perubahan.

Dengan kata lain, perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan bukan sekedar perubahan melainkan tantangan demi tantangan.

Oleh karena itu, penilaian dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang melibatkan pengumpulan informasi dan memungkinkan pendidik menentukan tingkat kemajuan pembelajaran dan menentukan apakah pembelajaran di masa depan akan lebih baik atau tidak. Norman E Gronlund (1976) memberikan pengertian asesmen sebagai penilaian sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikan, atau dapat dijelaskan bahwa Asesmen adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi atau mengambil keputusan dalam tujuan pembelajaran berbeda yang telah dicapai siswa.

Penilaian memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Melalui penilaian yang tepat dan terstruktur, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan siswa dalam memahami konten yang diajarkan. Menilai pembelajaran di era digital menghadirkan tantangan dan peluang unik bagi pendidik dan siswa. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kesenjangan teknologi yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kualitas penilaian. Tidak semua siswa memiliki akses terhadap perangkat teknologi atau koneksi internet yang stabil, sehingga dapat menghambat partisipasi mereka dalam penilaian digital. Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai keadilan dan validitas ulasan online, karena risiko penipuan mungkin lebih tinggi dan lebih sulit dideteksi dibandingkan dengan ulasan langsung. Di sisi lain, platform digital menawarkan alat penilaian inovatif seperti pengujian adaptif dan analisis data real-time, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai kinerja siswa. Namun, tantangan lainnya terletak pada kemauan guru untuk mengadopsi dan menerapkan teknologi ini secara efektif, karena tidak semua guru memiliki keterampilan digital yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan penilaian pembelajaran di era digital dapat dilakukan secara adil, akurat, dan komprehensif.

Untuk mengatasi permasalahan penilaian pembelajaran di era digital, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan komprehensif. Pertama, pemerintah dan lembaga pendidikan harus memastikan bahwa semua siswa memiliki akses penuh terhadap perangkat teknologi dan Internet melalui program sponsorship atau kemitraan dengan perusahaan teknologi. Kedua, pelatihan berkelanjutan bagi guru tentang cara menggunakan alat dan platform digital harus ditingkatkan sehingga mereka dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses penilaian secara efektif. Menggunakan berbagai metode penilaian, seperti kuis interaktif, portofolio digital, dan proyek multimedia, dapat membantu mengurangi risiko penipuan dan memberikan

penilaian yang lebih komprehensif terhadap kemampuan siswa. Selain itu, mengembangkan kebijakan untuk memastikan kesetaraan dan privasi data dalam penilaian digital sangat penting untuk melindungi hak-hak siswa. Menerapkan alat analisis pembelajaran dan kecerdasan buatan juga dapat membantu melacak dan menganalisis kinerja siswa secara real-time, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang tepat waktu dan tepat. Berkat pendekatan ini, penilaian pembelajaran di era digital bisa lebih efektif, adil dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian pembelajaran di era digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan teknologi mutakhir dan analisis data yang mendalam. Namun tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, persiapan guru, dan risiko kecurangan harus diatasi dengan pendekatan yang komprehensif dan menyeluruh. Dengan memastikan akses yang adil terhadap perangkat dan internet, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi para guru, dan menerapkan metode penilaian yang beragam dan adil, kita dapat membuka potensi penuh dari penilaian digital. Mengembangkan kebijakan perlindungan dan dukungan data yang kuat juga merupakan elemen kunci dalam menciptakan lingkungan penilaian yang aman dan efektif. Melalui langkah-langkah ini, penilaian pembelajaran di era digital dapat menjadi alat yang ampuh dalam mendukung pembelajaran siswa dan pengembangan keterampilan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau penelitian buku. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang mengandalkan sumber perpustakaan sebagai sumber utama data penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan topik atau masalah yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sumber data utama penelitian ini berasal dari buku, prosiding konferensi nasional dan berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran di era digital merupakan proses penilaian terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penilaian ini penting untuk mengetahui sejauh mana metode dan alat pembelajaran digital telah memberikan manfaat bagi siswa dan

mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Tujuan khusus penilaian dalam bidang pendidikan adalah untuk merangsang keaktifan siswa dalam menempuh program pendidikan. Selain itu juga tentang meneliti dan menemukan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan siswa ketika mengikuti program pendidikan, sehingga dicari solusi atau cara untuk memperbaikinya (Sudijono, 2006). Artinya penilaian pembelajaran menjadi suatu proses sistematis untuk mengambil keputusan atau menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan belajar mengajar (Purwanto, 2017).

Perubahan zaman yang semakin pesat membuat pengelolaan kegiatan dosen dan guru semakin optimal dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang alat atau program pengajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Kehadiran teknologi informasi telah mengubah cara penilaian pembelajaran dari ujian kertas menjadi penilaian pembelajaran elektronik (online). Di bawah ini salah satu aplikasi penilaian pembelajaran menggunakan media online. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya proses penilaian tidak pernah hilang. Oleh karena itu, penilaian penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan siswa atau efektivitas dan efisiensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Di era digital saat ini, inovasi menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para guru atau dosen. Inovasi merupakan suatu proses yang dilakukan manusia untuk mencapai kenyamanan dan sesuatu yang baru. Perubahan tersebut harus terus diupayakan, misalnya dalam proses penilaian pembelajaran. Perubahan ini ditandai dengan digantikannya tes berbasis kertas dengan tes digital. Penggunaan tes digital dapat menggunakan software Google Forms. Google Forms merupakan salah satu produk Google yang dapat digunakan untuk membuat tes atau menilai pembelajaran online.

Kemajuan ilmu pengetahuan tentunya harus diimbangi dengan teknologi informasi dan komunikasi karena hal ini merupakan salah satu dampak positif globalisasi terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, banyak sekali aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan sebagai alat penilaian pembelajaran agar siswa menjadi tertarik dalam proses belajar mengajar, baik secara tatap muka (face-to-face) maupun online (e-learning). Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena matematika memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa yang merasa matematika sulit untuk dipahami, bahkan ketika pembelajaran dilakukan di kelas. Ada orang yang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang rumit sehingga tidak perlu mempelajarinya. Hal ini disebabkan karena

pembelajaran cenderung monoton atau siswa kurang menyukai pembelajaran matematika. Oleh karena itu, perlu adanya solusi pembelajaran interaktif lainnya yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka semakin tertarik untuk belajar matematika. Salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan-bahan terapan sebagai alat pembelajaran selama proses pembelajaran. Contoh materi aplikasi penilaian pembelajaran yang dapat digunakan adalah Kahoot, Quizizz, atau website yang dibuat khusus sebagai alat bantu penilaian siswa.

Platform pembelajaran online lainnya yang telah digunakan pada masa pandemi dan dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah platform kuis Quizizz yang merupakan platform pembelajaran interaktif untuk penilaian akademik. Selain itu, tidak perlu khawatir tentang fitur-fitur yang disediakan oleh platform. Setelah masuk ke aplikasi, Anda akan didukung dengan template desain pengujian yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, memiliki banyak fitur pertanyaan yang dapat Anda pilih, seperti pilihan ganda, kotak centang, mengisi bagian yang kosong, polling, dan pertanyaan terbuka. Lebih kompleksnya lagi, Quizizz dapat memberikan statistik dan data tentang kinerja siswa sehingga berguna untuk menilai pembelajaran. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan platform ini untuk pekerjaan sehari-hari karena fitur yang tersedia memungkinkan Anda menyelesaikan pertanyaan secara online dalam jangka waktu tertentu. Hal ini tentu memudahkan pembelajaran bagi pendidik.

Perkembangan teknologi yang pesat tentunya menjadi alat yang memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Lebih dari sekedar sarana penyampaian materi pendidikan, teknologi informasi juga dapat dioptimalkan sebagai alat penilaian bagi siswa, dengan memberikan penilaian melalui berbagai pilihan teknologi yang mudah digunakan, baik aplikasi maupun internet dengan pertanyaan dan tutorial yang lebih menarik. Dunia sedang memasuki era perubahan dan dengan itu terjadilah banyak perubahan. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan bukan sekedar perubahan melainkan tantangan demi tantangan.

Namun menilai pembelajaran di era digital juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

1. Akses dan kesenjangan digital: Tidak semua siswa memiliki hak yang sama, akses yang sama terhadap perangkat digital dan koneksi Internet yang stabil. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam akses dan kesempatan belajar.
2. Pembelajaran Sosial dan Kolaboratif: Pembelajaran digital dapat membatasi interaksi

dan kolaborasi sosial tatap muka antara siswa dan guru atau antara teman. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam kelompok.

3. **Penilaian Otentik:** Penilaian pembelajaran digital seringkali menghadapi tantangan ketika mengukur hasil belajar siswa dengan cara yang otentik. Tantangan ini terutama terkait dengan keaslian karya siswa, plagiarisme, dan validitas penilaian .

Mengembangkan bahan penilaian pembelajaran sehingga dapat dikatakan penilaian pembelajaran berbasis aplikasi atau Web dapat dianggap valid, praktis, efektif dan efisien untuk digunakan sebagai alat penilaian. Mengevaluasi hasil belajar siswa dan mempermudah pembelajaran guru mengetahui hasil tes beserta sistem analisis skornya. Selain itu, mengajukan pertanyaan matematika dapat membantu siswa memahami permasalahan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penggunaan aplikasi digital dapat memudahkan guru dan siswa dalam menyelesaikan penilaian akhir kelas. Namun masih banyak guru yang belum mengembangkan materi penilaian pembelajaran daring, hal ini menjadi kendala sekaligus tantangan. Kendala lainnya antara lain kurangnya informasi mengenai aplikasi pembelajaran, belum memadainya jaringan internet di seluruh daerah dan beberapa diantaranya. Guru masih kesulitan dalam mengelola pembelajaran, evaluasi dan monitoring. Oleh karena itu, materi penilaian digital interaktif baik dalam bentuk aplikasi maupun dalam web dapat menjadi referensi yang cukup penting untuk menyelesaikan permasalahan e-learning

KESIMPULAN

Penilaian pendidikan dan pembelajaran merupakan proses penting untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa, yang kemudian diubah menjadi data kualitatif atau kuantitatif. Data ini menjadi dasar pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat membuat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah baik bagi guru maupun siswa. Teknologi informasi tidak hanya berperan sebagai sarana penyediaan materi tetapi juga sebagai alat penilaian yang efektif melalui aplikasi dan internet yang menyediakan pertanyaan dan panduan menarik. Penilaian di era digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan namun juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, persiapan guru, dan peluang untuk berbuat curang. Tidak semua siswa memiliki akses terhadap perangkat teknologi atau koneksi internet yang stabil, sehingga dapat menghambat partisipasi mereka dalam penilaian

digital.

Selain itu, validitas dan keadilan ulasan online menjadi perhatian utama karena risiko penipuan lebih tinggi dibandingkan ulasan langsung. Memperbaiki masalah ini memerlukan pendekatan yang komprehensif. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus memastikan akses yang adil terhadap teknologi melalui program pendanaan atau kemitraan dengan perusahaan teknologi. Pelatihan guru yang berkelanjutan dalam penggunaan alat dan platform digital sangat penting agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses penilaian secara efektif. Metode penilaian yang berbeda, seperti kuis interaktif, portofolio digital, dan proyek multimedia, dapat membantu mengurangi risiko kecurangan dan memberikan penilaian kemampuan siswa yang lebih komprehensif. Kebijakan yang menjamin kesetaraan dan privasi data dalam penilaian digital juga penting untuk melindungi hak-hak siswa. Berkat langkah-langkah tersebut, penilaian pembelajaran di era digital dapat menjadi alat yang efektif, adil dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Penilaian yang tepat dan terstruktur memungkinkan guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta memberikan umpan balik tepat waktu. Melalui pendekatan ini, penilaian digital dapat mendukung pembelajaran siswa, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- T. A. Azzahro dan F. E. Subekti, "Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran Matematika," *Biormatika J. Ilm. Fak. Kegur. Dan Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 2, hlm. 207–213, 2022.
- W. C. Wati, "Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar," *SOKO GURU J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hlm. 170–176, 2022.
- I. Magdalena, H. N. Fauzi, dan R. Putri, "Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya," 2020.
- E. Elis Ratna Wulan dan A. Rusdiana, "Evaluasi pembelajaran," 2015.
- T. N. Azis, "Strategi pembelajaran era digital," dipresentasikan pada The Annual Conference on Islamic Education and Social Science, 2019, hlm. 308–318.
- F. U. Khoiriyah, Z. Zumroatun, M. Sholehuddin, dan J. Setiyono, "Evaluasi Pembelajaran di Era Digital," dipresentasikan pada Seminar Nasional Daring Sinergi, 2023, hlm. 2173–2179.
- D. Pollatu, D. M. Karesina, E. F. Toegiyo, S. Kowarin, dan S. Baragain, "TEKNIK

- EVALUASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL,” *DIDAXEI*, vol. 3, no. 2, hlm. 469–483, 2022.
- B. Sitompul, “Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 3, hlm. 13953–13960, 2022.
- Z. Efendi, “Konsep Evaluasi Pembelajaran Pada Pendidikan Islam Era Digital: Analisis Prinsip Al-Kamal, Istimrar, Dan Muadhu’iyyah,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 1, hlm. 9600–9614, 2024.
- I. Magdalena, H. M. Mayanti, dan R. S. Putri, “Evaluasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar,” 2020.
- A. Qodir, “Evaluasi dan penilaian pembelajaran,” 2017.
- A. A. Permadi, “Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis WEB dengan pemanfaatan Video Conference mata pelajaran produktif teknik komputer dan jaringan di sekolah menengah kejuruan,” *J. Pendidik. Teknol. Dan Kejuru.*, hlm. 1–10, 2016.
- M. Ariani *dkk.*, *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- I. Azwar *dkk.*, “Pendidikan di Era Digital,” 2023.
- E. D. Fauziah, “Evaluasi Hasil Belajar Siswa Melalui Media Google Classroom, Quizizz, Dan Schoology Pada Konsep Sistem Pencernaan”.
- B. H. C. Khosiyono *dkk.*, *Teori dan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital di sekolah dasar*. Deepublish, 2022.
- R. Remiswal dan A. Sabri, “Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, hlm. 28204–28220, 2023.
- H. S. Wibowo, *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media, 2023.
- I. Magdalena, D. Oktavia, dan P. Nurjamilah, “Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19,” *ARZUSIN*, vol. 1, no. 1, hlm. 137–150, 2021.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.